

SKRIPSI
PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung
Timur)

Oleh :

Dwi Lestari

NPM. 141260710



Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2018 M

**PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung
Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S1
Ekonomi**

**Oleh :
Dwi Lestari
NPM. 141260710**

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA

Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2018 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan
Saudari Dwi Lestari**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus di Desa
Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur)**

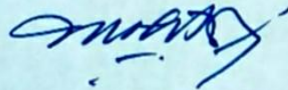
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Juli 2018

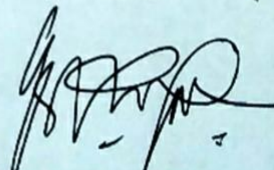
Pembimbing I



Drs. H. M. Shaleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Efa Murdiana, M. Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus di Desa
Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur)**

Nama : Dwi Lestari

NPM : 141260710

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

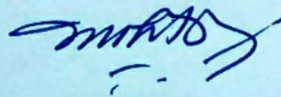
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2018

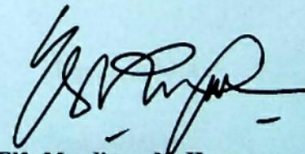
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. M. Shaleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



Elfa Murdiana, M. Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2136 / In. 28.3 / D / PP. 01.9 / 10 / 2018

Skripsi dengan Judul: PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur), disusun Oleh: Dwi Lestari, NPM: 141260710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/29 Agustus 2018

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, MA

(.....)

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

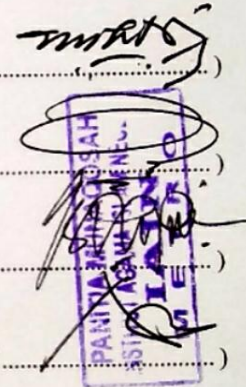
(.....)

Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum

(.....)

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur)

ABSTRAK

Oleh:
DWI LESTARI

Desa Banjarrejo 38 B merupakan sebuah desa yang didominasi oleh warga muslim. Masyarakat muslim desa ini mengaku memahami ajaran agama dan senantiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehari-hari masyarakat masih berhubungan dengan bank konvensional. Karena masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki sistem operasional yang sama serta pada keduanya mengandung unsur ribawi/bunga. Pandangan masyarakat terhadap bank syariah khususnya bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian tetap menerima menerima/membolehkan bunga, sebagian menerima bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai persepsi memberikan nuansa yang menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, pandangan/persepsi masyarakat dalam menyikapi bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B terhadap bank syariah. Penelitian ini termasuk penelitian laangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. semua data-dat tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pandangan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap bank syariah dapat disimpulkan bahwa terdapat keberagaman pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah baik itu dari segi produk, sistem bagi hasil dan bunga serta prinsip operasional. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B mengenai bank syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat berbeda pandangan terhadap bank syariah yaitu faktor pengalaman dan faktor lingkungan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Lestari
NMP : 141260710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Agustus 2018

Yang menyatakan



DWI LESTARI
NPM. 141260710

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (QS. Al-Baqarah (2) : 275)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT keberhasilan studi ini, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Mislan dan Ibu Rumiati yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan kuliahku.
2. Kakak ku yang tersayang Hardianto yang ikut memotivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Dosen pembimbingku Bapak Drs. H. M. Shaleh, MA dan Ibu Elfa Murdiana, M. Hum yang telah memberi bimbingan dan motivasi.
4. Sahabat senasib seperjuangan yang selalu menghibur, menasehati dan memotivasi Khoirun Nisa, Eti Dwi Lestari, Safitri Ariyanti, Erika Putri, Maya Septi Cahyani dan Sri Andriani yang selalu memberikan motivasi dalam suka duka.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW, yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak dengan siizin ALLAH SWT.

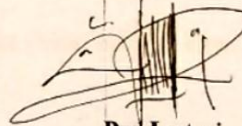
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Mislan dan Ibu Rumiati.
2. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
3. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Liberty, S.E., M.A. selaku ketua Jurusan Perbankan Syari'ah
5. Bapak Drs. H. M. Shaleh, MA dan Ibu Elfa Murdiana, M. Hum sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen IAIN Metro terkhusus Dosen Jurusan Ekonomi Syari'ah yang memberikan banyak ilmu baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

7. Karyawan IAIN Metro yang menyediakan sarana prasarana untuk menunjang perkuliahan.
8. Masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B yang sangat membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, sebagai narasumber dalam pengumpulan data.
9. Sahabat dan teman-teman S1 Perbankan Syariah angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh rekan-rekan Almamater IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 29 Agustus 2018
Penulis



Dwi Lestari
NPM. 141260710

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi.....	11
2. Proses Persepsi	13
3. Stimuli Pemasaran dan Stimuli Lingkungan	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi	15

B. Perbankan Syariah	16
1. Pengertian Bank Syariah	16
2. Karakteristik Bank Syariah.....	18
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	21
4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Daerah Penelitian.....	35
1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo 38 B	35
2. Letak Geografis Desa Banjarrejo 38 B.....	37
3. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo 38 B.....	38
B. Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timurterhadap Bank Syariah	41
C. Analisis Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap Bank Syariah	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	26
1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama	38
2.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	39
3.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas Reseach
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Out Line
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia.¹ Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.²

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda oleh krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional dilanda oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dengan dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%.³

Saat itu, Bank Muamalat sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia, juga merugi Rp 105 miliar, dengan mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar (kurang dari sepertiga modal setor). Pada RUPS tanggal 21 juni 1999, *Islamic Development Bank* (IDB) secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Sejak saat itu, perlahan namun pasti, Bank Muamalat mulai memperoleh laba kembali.⁴

¹ Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 25.

² Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 10.

³ *Ibid.*, h. 11.

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.

Lahirnya Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah.⁵

Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pada Oktober 2009, telah ada 6 BUS dan 25 UUS dengan total aset sebesar Rp 59,68 triliun (2,4% dibandingkan dengan aset bank konvensional) dan berhasil menyerap lebih dari 17 ribu pekerja.⁶

Pada Undang-Undang perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁷

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*, h. 23.

⁷ *Ibid.*, h. 33.

syariah.⁸ Karakteristik bank Islam yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian.

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.⁹

Desa Banjarrejo 38 B merupakan sebuah desa yang terletak Di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Desa ini berbatasan langsung dengan kota Metro. Seperti diketahui Metro merupakan kota terbesar kedua di Lampung setelah Bandar Lampung. Pertumbuhan bank syariah di kota Metro berkembang dengan pesat. Hal ini ditandai dengan berdirinya beberapa bank syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di kota Metro tersebut. Di kota tersebut terdapat empat bank syariah dan satu BPRS.

Meskipun di desa Banjarrejo 38 B belum terdapat Bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya, sebagian masyarakat desa tersebut telah mengenal dan menggunakan jasa keuangan bank syariah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal itu dikarenakan letak wilayah desa tersebut lebih dekat dengan pusat kota Metro di bandingkan dengan pusat kota Lampung Timur sendiri.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 31.

⁹ *Ibid.*, h. 34.

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat serta berbagai macam pandangan terhadap bank syariah. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi. Dimana persepsi itu sendiri merupakan suatu hal yang ada karena pandangan, dan pandangan merupakan suatu hal yang ada karena persepsi, keduanya sama-sama hasil dari proses pengelihatian pancaindera manusia.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.¹⁰ Menurut *Hawkins* dan *Coney* dalam buku *Etta Mamang Sangadji dan Sopiah*, persepsi adalah proses bagaimana stimuli itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasi.¹¹

Stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitar.¹²

¹⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 228.

¹¹ *Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.

¹² *Ibid.*, h. 65.

Hal demikianlah yang terjadi pada masyarakat desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur. Masyarakat desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur berbeda pendapat mengenai aplikasi perbankan syariah. Saat operasional bank syariah berlangsung dan berkembang di lingkungan masyarakat, hal itu menimbulkan pro dan kontra dalam menanggapi bank syariah.

Desa Banjarrejo 38 B merupakan sebuah desa yang didominasi oleh warga muslim yang berjumlah 2.712 orang dan 101 orang non muslim. Masyarakat muslim desa ini mengaku memahami ajaran agama dan senantiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehari-hari masyarakat masih berhubungan dengan bank konvensional. Karena masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki sistem operasional yang sama serta pada keduanya mengandung unsur ribawi/bunga.

Pandangan masyarakat terhadap bank syariah khususnya bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian tetap menerima menerima/membolehkan bunga, sebagian menerima bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai persepsi memberikan nuansa yang menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, pandangan/persepsi masyarakat dalam menyikapi bank syariah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Nur Aziza. Beliau memiliki pandangan bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, keduanya sama-sama menerapkan sistem bunga. Ibu Siti Nur Aziza memilih

menggunakan bank konvensional dikarenakan ketika akan melakukan pinjaman prosesnya lebih cepat serta bunga yang ditawarkan bank konvensional lebih rendah dibandingkan bank syariah.¹³

Kedua, Ibu Haryati Ita yang memiliki pandangan bahwa bank syariah dan konvensional memiliki kesamaan yaitu sama-sama terdapat bunga di dalamnya. Menurutnya akad-akad di bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil merupakan bentuk lain dari bunga yang ada di bank konvensional.¹⁴

Ketiga, Ibu Miah seorang Ibu rumah tangga yang menyatakan bahwa kegiatan operasional bank syariah dan konvensional sama saja serta nama-nama akad seperti murabahah, mudharabah dan lain sebagainya yang ada di bank syariah merupakan bentuk lain dari bunga bank. Beliau beranggapan bahwa nama syariah yang ada di belakang bank syariah hanya sebatas embel-embel saja padahal aplikasinya sama saja dengan bank konvensional.¹⁵

Dengan demikian penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, dari uraian diatas untuk pembahasan yang lebih jelas akan dibahas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan peniliti susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur)”.

¹³ Wawancara dengan Ibu Siti Nur Aziza warga muslim Banjar Rejo 38 B pada tanggal 15 Januari 2017

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Haryati Ita warga muslim Banjar Rejo 38 B pada tanggal 15 Januari 2017

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Miah warga muslim Banjar Rejo 38 B pada tanggal 16 Januari 2017

B. Pertayaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap Bank Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin peneliti capai adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan pemikiran mengenai seluk beluk adanya bank syariah di tengah-tengah masyarakat, serta untuk mempelajari operasionalnya.
- b. Secara praktis, bagi masyarakat hasil peneltian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi masyarakat muslim desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur mengetahui seberapa penting bank syariah untuk pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian

yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis, diantaranya adalah:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Afrilia Siti Nurjannah mahasiswi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Mal Wattamwil Di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo” tahun 2014. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat yang tinggal di wilayah Simbarwaringin terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Mal Wattamwil. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasanya masyarakat Simbarwaringin menilai negatif terhadap terhadap BMT mentari di Simbarwaringin.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Afrilia Siti Nurjannah dengan penulis yaitu pada penelitian Afrilia Siti Nurjannah membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang berupa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Sedangkan pada penelitian penulis hanya membahas persepsi masyarakat yang beragama Islam terhadap bank syariah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi masyarakat namun dalam penelitian Afrilia Siti Nurjannah mengarah pada persepsi masyarakat umum sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat yang beragama Islam saja.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Elly Nurrohman mahasiswi IAIN Walisongo dengan judul Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap

Perbankan Syariah Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2010. Fokus penelitian ini yaitu persepsi serta sikap masyarakat muslim terhadap penggunaan jasa dan produk bank syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi masih banyak yang ragu-ragu mengenai sistem bagi hasilnya disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, entah itu mengenai nama-nama produk atau jenis lainnya.

Secara garis besar penelitian penulis dengan Elly Nurmohman sama. namun yang membedakan adalah penelitian yang dilakukan Elly Nurrohman oleh dengan penulis yaitu pada penelitian diatas fokus terhadap persepsi serta sikap masyarakat muslim terhadap penggunaan jasa dan produk bank syariah. Sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada persepsi/pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah saja serta faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap bank syariah.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Syarif Hidayat mahasiswa IAIN Metro Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul “Persepsi Nahdatul Ulama (NU) Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016)”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pandangan ormas Islam dalam hal ini Nahdatul Ulama di Batanghari Lampung Timur terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nahdatul Ulama Kecamatan Batanghari

menilai bahwa lembaga keuangan syariah di Batanghari belum sepenuhnya menjalankan praktek sesuai syariah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat dengan penulis yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian, di mana objek penelitian dalam penelitian tersebut adalah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang ada di kecamatan Batanghari sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan lebih spesifik pada perbankan syariah dan subjek penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat adalah para ulama sedangkan subjek penelitian penulis adalah masyarakat muslim. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai persepsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Pandangan dan persepsi memiliki suatu keterkaitan satu sama lain. Pandangan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dan sebagainya).¹ Pandangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, pendapat dan benda atau orang yang dipandang (disegani, dihormati, dan sebagainya). Sedangkan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi menurut diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.²

Menurut Rizky Dermawan persepsi dapat didefinisikan sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada disekelilingnya. Persepsi juga dapat dikatakan sebagai respon terhadap sejumlah obyek yang berbeda.³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pandangan (pendapat) seseorang ditentukan oleh tanggapan/pendapat (persepsi) yang terima oleh orang itu sendiri. Hal itu dipengaruhi oleh respon yang diterima oleh pancaindera

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h, 851.

² *Ibid.*, h, 863.

³ Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50.

serta berdasarkan dari informasi-informasi yang diterima dan keadaan lingkungan sekitar.

Maka dalam hal ini penulis menggunakan teori persepsi untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah. karena persepsi itu sendiri merupakan suatu hal yang ada karena pandangan, dan pandangan merupakan suatu hal yang ada karena persepsi, keduanya sama-sama hasil dari proses penglihatan pancaindera manusia.

Secara etimologi, persepsi berasal dari bahasa latin, *perceptio* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi persepsi.⁴ Menurut Stanton dalam buku Mamang Sangaji dan Sopiah, persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indra.⁵

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, mengintepretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.⁶ Menurut *Hawkins* dan *Coney Etta* dalam buku Mamang Sangaji dan Sopiah, persepsi adalah proses bagaimana stimuli itu diseleksi, diorganisasi, dan diintepretasi.⁷

⁴ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 110.

⁵ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.

⁶ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 228.

⁷ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*., h. 64.

Stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitar.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah sudut pandang manusia dalam mengartikan suatu hal berdasarkan dari informasi-informasi yang diterima serta penglihatannya sendiri.

2. Proses Persepsi

Persepsi timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat indranya, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Stimulus tersebut diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan oleh setiap orang dengan cara masing-masing.

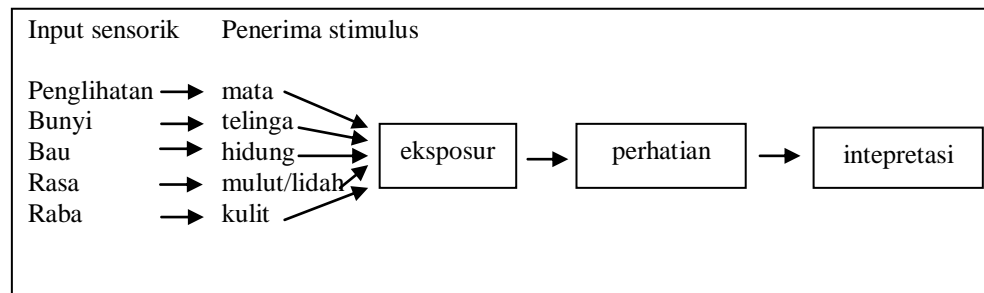
Proses persepsi diawali dengan adanya stimuli yang mengenai pancaindra yang disebut sebagai sensasi. Stimuli ini beragam bentuknya dan akan selalu membombardir indra konsumen. Jika dilihat dari asalnya, stimuli pada konsumen ada yang berasal dari individu (seperti aroma, iklan, dan lain-lain) serta yang berasal dari dalam diri individu, seperti, kebutuhan, dan pengalaman.⁹

⁸ *Ibid.*, h. 65.

⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 113.

Proses persepsi dapat digambarkan seperti gambar berikut ini:¹⁰

Gambar 1.2
Proses Persepsi



Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa proses persepsi terjadi ketika beberapa input sensorik yang ditangkap oleh seseorang di terima oleh indra stimulus kemudian di eksposur dan dipaparkan lalu mendapat perhatian oleh individu tersebut sehingga dapat diinterpretasikan. Proses persepsi ini tidak lepas dari panca indra manusia.

3. Stimuli Pemasaran dan Stimuli Lingkungan

Stimulasi atau stimulus merupakan bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi individu. Stimulis terdiri atas dua bentuk, yaitu stimuli pemasaran dan stimuli lingkungan (sosial dan budaya).

a. Stimuli pemasaran

Stimuli pemasaran adalah setiap komunikasi atau stimuli fisik yang didesain untuk mempengaruhi konsumen. Produk-produk dan komponen-komponennya (seperti, kemasan, isi, dan ciri-ciri fisik) adalah stimulus utama (*primary/intrinsic stimulus*). Komunikasi yang di desain untuk mempengaruhi konsumen merupakan stimulus tambahan (*secondary stimulus*) yan mempresentasikan produk seperti kata-kata, gambar, simbol, atau melalui stimuli lain yang diasosiasikan dengan produk seperti harga, toko, tempat produk dijual, dan pengaruh penjual.

¹⁰ Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 68.

b. Stimuli lingkungan

Stimuli lingkungan adalah stimuli fisik yang didesain untuk mempengaruhi keadaan lingkungan.¹¹

Ada dua faktor yang menentukan bagaimana stimuli akan dirasakan dipersepsikan, yaitu:

- 1) Karakteristik stimulus yang mempengaruhi persepsi karakteristik ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu elemen indrawi (*sensory element*) dan elemen struktural (*structural element*).
- 2) Kemampuan konsumen untuk mendeteksi perbedaan dalam suara, cahaya, bau, dan stimuli lainnya. Ditentukan oleh tingkat ambang batas (*threshold level*).¹²

Jadi, persepsi seseorang terhadap suatu hal akan dipengaruhi rangsangan atau stimuli yang ia terima dari pemasaran maupun lingkungan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu yang sama, mungkin memberi informasi atau pendapat yang berbeda tentang objek yang dilihatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang ada dua yaitu faktor internal individu seseorang dan faktor eksternal atau objek persepsi.

a. Faktor internal

- 1) Pengalaman
- 2) Kebutuhan saat itu
- 3) Nilai-nilai yang dianutnya

b. Faktor eksternal

- 1) Tampilan produk
- 2) Sifat-sifat stimulus
- 3) Situasi lingkungan¹³

¹¹ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen.*, h. 65.

¹² *Ibid.*, h. 65.

¹³ Ristiyanti Prasetyo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen.*, h. 69.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pembahasan yang telah dilakukan diatas memberitahukan bahwa faktor yang memunculkan sebuah persepsi/pandangan baik secara internal maupun eksternal akan mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku ekonominya dengan memiliki dasar-dasar pertimbangan yang menjadi perhatian.

Perilaku ekonomi seseorang dipengaruhi oleh respon terhadap suatu hal. Dimana setiap orang memiliki respon yang berbeda terhadap suatu objek, maka setiap orang juga akan memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula.

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁵

¹⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 98.

¹⁵ *Ibid.*

Seperti yang telah disebutkan diatas, bank syariah dalam sistem serta kegiatan operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip yang berdasarkan hukum atau norma agama Islam. Dalam hal ini pengertian bank syariah dan bank Islam sama, yaitu sistem perbankan yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam (syariah).

Dalam mendefinisikan bank syariah Schaik menyebutnya dengan kata bank Islam. Menurut Schaik dalam buku Khaerul Umam, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan yang berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.¹⁶

Pengertian senada diungkapkan oleh Karnaen Pertawaatmaja dan Muhammad Syafi'i Antonio mendefinisikan bank Islam sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.¹⁷

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan dalam kegiatan operasionalnya dan sisitem yang diterapkan berdasarkan pada syariat Islam.

¹⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15.

¹⁷ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33.

2. Karakteristik Bank Syariah

Prinsip syariah dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dengan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana).¹⁸ Salah satu lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁹ Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Melarang bunga/riba

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam.²⁰

¹⁸ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 4.

¹⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan.*, h. 98.

²⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 37.

Dalam konsepsi Islam, aktivitas komersial, jasa, dan perdagangan harus disesuaikan dengan prinsip Islam diantaranya “bebas bunga”. Islam dengan melarang keberadaan bunga/riba tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi,

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۙ ۲۷۸ فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنْ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦٓ وَاِنْ تُبْتِغُوْا فَلَکُمْ رُءُوْسُ اَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ۙ ۲۷۹

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*”²¹

b. Prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*, berdasarkan prinsip ini bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana.²²

Sistem bagi hasil sebagai identitas bank syariah tentunya mempunyai mekanisme dan sistem operasional yang sangat berbeda dengan prinsip bunga pada bank konvensional. Dimana pada sistem

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 37.

²² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, h. 137.

bagi hasil ini keuntungan dan pendapatan dilihat berdasarkan untung dan rugi bisnis yang dijalankan. Berbeda dengan bunga yang diterapkan pada bank konvensional yang lebih mngedepankan aspek hitungan tetap, bagi hasil sangat fleksibel dan tidak bisa diprediksikan.²³

c. Prinsip Keadilan

Dengan sistem operasional yang berdasarkan ‘*profit and loss-sharing system*’, bank Islam memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari prisip konvensional. Perbedaan ini nampak jelas bahwa dalam sistem bagi hasil terkandung dimensi keadilan dan pemerataan.²⁴

d. Melarang Gharar

Sistem keuangan islam tidak memperkenankan berbagai bentuk kegiatan yang mengandung unsur spekulasi dan perjudian, termasuk didalamnya aktivitas ekonomi yang diyakini akan mendatangkan kerugian bagi masyarakat.²⁵ Unsur perjudian yang terlarang dalam kegiatan operasional perbankan syariah yaitu seperti undian mobil, emas, uang, dan lain sebagainya.

e. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun pada bank yang kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah

²³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 59.

²⁴ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 78.

²⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, h. 27.

pengguna dana, maupun bank. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya, bank syariah mensyaratkan adanya kemitraan *sharing the profit and the risk* secara bersama-sama.²⁶

Dalam hal ini nasabah dan bank syariah memiliki kedudukan yang sama. Keduanya merupakan mitra atau rekan kerja untuk membangun sebuah usaha dengan membagi keuntungan serta menanggung kerugian.

f. Prinsip Ketentraman

Menurut falsafah *Al-Qur'an*, semua aktivitas yang dapat dilakukan oleh manusia patut dikerjakan untuk mendapatkan *falah* (ketentraman, kesejahteraan atau kebahagiaan), yaitu istilah yang dimaksudkan untuk mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat. Tujuan dan aktivitas ekonomi dalam perspektif Islam harus diselaraskan dengan tujuan akhir yaitu pada pencapaian *falah*. Prinsip ini menghubungkan prinsip ekonomi dengan nilai moral secara langsung.²⁷

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah mu'amalah Islam antara lain tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir maupun batin.

3. Produk-Produk Bank Syariah

a. *Al-wadi'ah* (Simpanan)

Al-Awadi'ah prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan di pelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini

²⁶ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek.*, h. 79.

²⁷ *Ibid.*, h. 80.

dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.²⁸

Berdasarkan kewenangan yang diberikan, *wadi'ah* dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) *wadia'ah ya dhamanah* yaitu yang berarti penerima titipan berhak mempergunakan dana/barang titipan yang didaya gunakan, tanpa ada kewajiban untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan.

2) *wadi'ah amanah* yaitu tidak meberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk mendayagunakan barang/dana yang ditiitpkan.²⁹

b. Pembiayaan dengan Bagi Hasil

1) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁰

2) *Al-Mudharabah*

Mudharabah adalah kerja sama untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu, dimana pihak satu sebagai pemilik

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Gruoup, 2011), h. 59.

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 30.

³⁰ *Ibid.*

modal, kemudian pihak lainnya sebagai pelaksana usaha. Apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Sementara apabila usaha tersebut mendapatkan keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara mereka.³¹

Ada dua macam *al-mudharabah*, yaitu:

- a) *Mudharabah mutlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak kedua yang cakupannya lebih luas, maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha, dan daerah bisnis.
- b) *Mudharabah muqayyadah* merupakan kembalikan dari *mudharabah mutlaqah*, yaitu dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.³²

c. *Ba'i Murabahah*

Ba'i Murabahah adalah jual beli dimana si penjual mengambil keuntungan dari barang yang dijualnya, sementara si pembeli mengetahui harga awal dari barang tersebut.³³

d. *Ba'i Salam*

Salam adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan

³¹ Imam Mustofa, *Fiqih Mua'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 151.

³² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 33.

³³ Imam Mustofa, *Fiqih Mua'amalah.*, h.68.

pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak. Barang pesanan harus dijelaskan spesifikasinya.³⁴

e. *Ba'i Istishna'*

Istishna' merupakan bentuk khusus dari akad *salam*. Oleh karena itu, ketentuan dalam *istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan *ba'i salam*. *Ba'i Istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan secara tawar menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.³⁵

f. *Ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership milkiyyah*) atas barang itu sendiri.³⁶

g. *Wakalah (perwakilan)*

Wakalah adalah mewakilkan dan menyerahkan kewenangan untuk melakukan sesuatu kepada orang lain, serta penyerahan sejumlah dana untuk melaksanakan kewenangan tersebut.³⁷

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah.*, h. 153.

³⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 35.

³⁶ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.42.

³⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Mua'amalah Kontemporer.*, h. 206.

h. Kafalah

Kafalah adalah jaminan atau garansi yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain berupa pemenuhan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak yang seharusnya bertanggung jawab.³⁸

i. Hawalah

Hawalah adalah pengalihan utang untuk menuntut pembayaran utang dari satu pihak kepada pihak lain yang saling diketahui oleh para pihak dengan sukarela, tanpa ada keterpaksaan.³⁹

j. Rahn

Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.⁴⁰

4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴¹ Di Indonesia ada dua macam Bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional, perbedaan tersebut dapat dilihat pada sajian tabel di bawah ini.

³⁸ *Ibid.*, h. 220.

³⁹ *Ibid.*, h. 234

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah.*, h. 30.

Tabel 1.2
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional⁴²

No.	Bank Syariah	No.	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menuntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsipnya.	2	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat

⁴² *Ibid.*

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada investasi, return, perjanjian/akad, orientasi bisnis, hubungan bank dan nasabah, dewan pengawas dan penyelesaian sengketa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.¹ Dengan demikian penelitian lapangan ini bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran suatu gejala-gejala lain dalam masyarakat. Adapun sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah masyarakat muslim desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung-jawabkan.³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sifat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur).

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.⁴ Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka.⁵ Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dapat mendukung penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Jadi, untuk memperoleh data primer penulis melakukan wawancara kepada warga muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung timur

³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.176

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118.

⁵ *Ibid*

guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini dilakukan di sebuah desa yang memiliki jumlah penduduk yang tidak sedikit, penulis menggunakan teknik sampling. Penggunaan teknik sampling ini dikarenakan melihat banyaknya jumlah masyarakat muslim di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur yang mencapai 2.712 orang, apabila dilakukan wawancara secara keseluruhan masyarakat tentunya akan menghabiskan banyak waktu, tentunya dengan menggunakan teknik sampling, selain akan menghemat waktu juga mempermudah peneliti dalam menggali informasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminta memilih responden lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel terus menjadi banyak.⁶ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁷

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 219

(*emergency sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya. Peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Unit sampel yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian. Dalam proses penentuan sampel, berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redudency*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁸

Dalam penelitian ini, mula-mula peneliti memilih satu atau dua orang beragama Islam sebagai sampel untuk dijadikan sumber data. Apabila dengan satu atau dua orang yang beragama Islam belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti akan mencari warga beragama Islam lain lagi yang dapat dijadikan sebagai sumber data dengan cara seorang yang beragama Islam tersebut diminta memilih warga muslim lainnya untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya hingga data yang dikumpulkan telah sampai kepada taraf jenuh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua dalam penelitian. Sumber data ini merupakan data pendukung yang diperoleh

⁸ *Ibid.*, h. 221

dari kepustakaan. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku tentang perilaku konsumen yang terdiri dari, Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2004), Etta Mamang Sangaji dan Sopiiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015). Karena dalam buku-buku tersebut menjelaskan bagaimana seseorang memandang (persepsi) sesuatu produk atau jasa. Teori tentang persepsi masyarakat ini dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian yang hendak diteliti yakni pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹⁰

Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya, dibedakan atas: a) Wawancara bebas (*Unstructured Interview*), di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. b) Wawancara terpimpin (*Structured Interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 88.

¹⁰ *Ibid.*, h. 133.

wawancara terstruktur. c) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin, di mana pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya secara cermat sedang dalam penyampaiannya dengan bebas dalam arti tidak terikat dengan nomor urut pada pedoman wawancara. Perolehan data yang akurat dalam penelitian ini penulis mengadakan interview dengan warga muslim Desa Banjar Rejo 38 B guna memperoleh data mengenai pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah.

2. Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi berupa topografi, monografi, dan lain sebagainya dari Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, hasil wawancara dengan masyarakat muslim desa setempat guna memperoleh data mengenai pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah (studi kasus Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur).

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, dengan demikian penulis akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian mengenai

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 132.

¹² *Ibid.*, h. 274.

masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap bank syariah.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dihasilkan oleh sebuah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menempatkan data sebagai titik sentral di dalam penelitian. Penempatan ini membuat proses penelitian kualitatif sepenuhnya mengandalkan pada dinamika dan variasi data. Peneliti harus menyediakan banyak kesempatan untuk melakukan revisi dalam setiap tahapan yang dilalui. Proses ini menjadikan penelitian kualitatif memiliki pola yang *Cyclical* (berulang). Dengan mengandalkan pada pola yang induktif, maka dapat digambarkan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada data yang terkumpul dan mengandalkan pada data yang diolah dan dianalisis, untuk kemudian terfokus pada terbentuknya sebuah kesimpulan atau teori.¹³

Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari masyarakat muslim desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah (Studi Kasus Di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur).

¹³ Lilik Aslichati, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo 38 B

Nama Banjarrejo berdasar dari Banjar dan Rejo, Banjar berarti Desa dan Rejo berarti ramai. Jadi Desa Banjarrejo berarti dipisah-pisahkan agar menjadi ramai atau Desa yang ramai. Sebelum penduduk dipisah-pisahkan ke rumah masing-masing sebelumnya telah diasramakan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, baru kemudian dipisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ketempat atau rumah yang telah disediakan pada waktu itu. Sedangkan Desa Banjarrejo dikenal dengan sebutan bedeng 38, Nomor tersebut merupakan Nomor urut pembukaan hutan dari pemerintah Hindia Belanda, sehingga sampai sekarang Desa Banjarrejo dikenal dengan bedeng 38. Sementara itu mata pencaharian masyarakat pada waktu itu adalah bertani.¹

Desa Banjarrejo hingga saat ini telah mengalami pergantian pemimpin sebanyak 15 kali. Adapun orang-orang yang telah memimpin Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:²

¹ Dokumentasi Desa Banjarrejo 38 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2018, dicatat tanggal 26 Mei 2018

² *Ibid.*

Tabel 1.4
Nama-Nama Kepala Desa Banjarrejo
Dari Tahun 1939 – sekarang

No.	NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
1	Sastro Pawiro	Kepala Kampung	1940 S/D 1941
2	Burham	Kepala Kampung	1942 S/D 1943
3	Sastro Rejo	Kepala Kampung	1943 S/D 1946
4	Sastro Kerto Utomo	Kepala Kampung	1946 S/D 1949
5	Marto	Kepala Desa	1949 S/D 1960
6	Parwoto	Pj. Kepala Desa	1960 S/D 1961
7	Sukardi	Kepala Desa	1961 S/D 1965
8	Parwoto	Pj Kepala Desa	1968 S/D 1968
9	Sueb Amin Nasir	Kepala Desa	1968 S/D 1987
10	Sodikun	Pj Kepala Desa	1987 S/D 1988
11	Ngadirin	Kepala Desa	1988 S/D 1999
12	Sukimin	Pj Kepala Desa	1997 S/D 1999
13	Ngdirin	Kepala Desa	1999 S/D 2004
14	Tarmuji	Pj Kepala Desa	2005 S/D 2008
15	Suryanto	Kepala Desa	2008 S/D 2012
16	Sujiyanto	Pj Kepala Desa	2012 S/D 2013
17	Sugeng	Pj Kepala Desa	2013 S/D 2014
18	Misro Riyadi	Kepala Desa	2014 S/D 2014
19	Riyanto	Pj Kepala Desa	2014 S/D 2015
20	Tarmuji	Pj Kepala Desa	2015 S/D 2015
21	Riyanto	Kepala Desa	2015 S/D 2017
21	Puspito	Kepala Desa	2017 S/DSekarang

Desa Banjarrejo 38 B merupakan bagian dari Desa Banjarrejo 38.

Desa Banjarrejo terbagi menjadi menjadi 3 wilayah, sebagai berikut.

- a. Desa Banjarrejo 38 P
- b. Desa Banjarrejo 38 A
- c. Desa Banjarrejo 38 B³

³ *Ibid.*

2. Letak Geografis Desa Banjarrejo 38 B

Secara geografis Desa Banjarrejo 38 B terletak di Desa Banjarrejo di sebelah barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 4 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

- a. Sebelah Utara : Kel Yosodadi Kecamatan Metro Timur
- b. Sebelah Timur : Desa Bumiharjo Dan Desa Adirejo
- c. Sebelah Selatan : 38 A
- d. Sebelah Barat : Kel Tejo Agung Dan Kel. Iring Mulyo⁴

Desa Banjarrejo 38 B memiliki wilayah seluas 170 Ha yang terdiri dari:

- a. Sawah : 73 Ha
- b. Pekarangan : 97 Ha

Ketinggian Desa Banjarrejo dari permukaan laut adalah 16 M dengan topografi dataran rendah. Banyaknya curah hujan 6,85 Mm /Th dan suhu udara rata-rata di Desa Banjarrejo adalah 23°C - 31°C.

Orbitasi Desa Banjarrejo 38 B dari pusat pemerintahan Kecamatan memiliki jarak 6 Km, jarak dari ibu kota Kabupaten adalah 30 Km, jarak dari Ibu kota Provinsi adalah 60 Km, dan jarak dari Ibu kota Negara adalah 500 Km.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Murdianto pada tanggal 26 Mei 2018 pukul 17.00

⁵ Dokumentasi Desa Banjarrejo 38 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2018, dicatat tanggal 26 Mei 2018

3. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo 38 B

Masyarakat Desa Banjarrejo 38 B merupakan masyarakat yang majemuk, yaitu masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku, agama dan keadaan ekonomi yang berbeda-beda. Desa Banjarrejo 38 B memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.813 orang yang terdiri dari 1.385 orang laki-laki dan 1.428 orang perempuan.

Masyarakat Desa Banjarrejo 38 B memiliki agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Agama yang dipeluk oleh masing-masing masyarakat diantaranya yaitu Islam, kristen, katholik, Hindu, dan Buddha. Mayoritas agama yang dipeluk oleh masyarakat Banjarrejo 38 B yaitu agama Islam. Jumlah masyarakat berdasarkan agama yang dipeluk dapat dilihat pada tabel berikut.⁶

Tabel 2.4*
Jumlah Penduduk Menurut Agama / Penghayat
terhadap Tuhan Yang Maha Esa

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	2.712
2	Kristen	54
3	Katholik	35
4	Hindu	-
5	Buddha	12
Jumlah		2.813

**Sumber: Dokumentasi Desa Banjarrejo 38 B pada tanggal 26 Mei 2018*

Desa Banjarrejo 38 B merupakan sebuah desa dihuni oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

⁶ Dokumentasi Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2018, dicatat tanggal 26 Mei 2018

Ada yang berasal dari pendidikan umum dan juga ada yang berasal dari pendidikan khusus. Pendidikan umum meliputi Taman kanak-kanak, Sekolah dasar, SMP/SLTP, SMA/SLTA, Akademisi/D1-D3, dan Sarjana (S1-S3). Sedangkan pendidikan khusus meliputi pondok pesantren, madrasah, pendidikan keagamaan, sekolah luar biasa dan keterampilan khusus. Banyak penduduk banjarrejo 38 B sedang dalam masa sekolah ada yang menempuh pendidikan umum dan ada juga yang sedang menempuh pendidikan khusus. Jumlah penduduk yang sedang menempuh pendidikan umum lebih banyak daripada pendidikan khusus⁷. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan warga banjarrejo 38 B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4*
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Lulusan Pendidikan Umum:	
	a. Taman Kanak-kanak	105
	b. Sekolah Dasar	288
	c. SMP/SLTP	158
	d. SMA/SLTA	255
	e. Akademi/D1-D3	21
	f. Sarjana (S1-S3)	80
2	Lulusan Pendidikan Khusus	
	a. Pondok Pesantren	16
	b. Madrasah	
	c. Pendidikan Keagamaan	
	d. Sekolah Luar Biasa	2
	e. Ketrampilan/Kursus	

**Sumber: Dokumentasi Desa banjarrejo 38 B pada tanggal 26 Mei 2018*

⁷ *Ibid.*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah masyarakat berdasarkan pendidikannya sebanyak 925 orang. Terdiri dari 907 orang yang sedang menempuh pendidikan umum dan 18 orang yang berpendidikan khusus.

Keadaan perekonomian masyarakat Desa Banjarrejo 38 B tergolong beragam, secara garis besar maka perekonomian masyarakat Desa Banjarrejo 38 B tergolong pada perekonomian kelas menengah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut,

Tabel 3.4*
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan :	
	a. PNS	88
	b. ABRI/POLRI	4
	c. Swasta	17
2	Wiraswasta/Pedagang	180
3	Tani	185
4	Pertukangan	89
5	Buruh Tani	121
6	Pensiunan	14
7	Pemulung	5
8	Jasa	31

**Sumber: Dokumentasi Desa Banjarrejo 38 B pada tanggal 26 Mei 2018*

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa masyarakat Desa Banjarrejo 38 B memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda yaitu sebagai karyawan (PNS, ABRI/POLRI, swasta), wiraswasta/pedagang, tani, buruh tani, pensiunan, pemulung dan jasa. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Dengan total yakni 734 orang. Jadi

total jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dan mata pencaharian yakni 1.159 orang.

Dapat disimpulkan hasil penelitian tentang jumlah penduduk desa Banjarrejo 38 B, yakni 2.813 orang, yang terdiri dari 1.159 penduduk yang sedang menempuh pendidikan dan memiliki mata pencaharian, sedangkan sisanya yakni 1.654 yang terdiri dari remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan, usia tidak produktif, dan balita.

B. Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur Terhadap Bank Syariah

Pandangan merupakan pengetahuan, pendapat dan benda atau orang yang dipandang.⁸ Seiring dengan cepatnya akselerasi ekonomi Islam atau syariah ditengah-tengah masyarakat, perbankan syariah sebagai salah satu lembaga yang menerapkan ekonomi syariah, menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dinegara yang kita cintai ini. Perbankan konvensional juga seolah berlomba untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

Hal ini memunculkan berbagai macam pandangan dari lapisan masyarakat. Saat operasional bank syariah berlangsung dan berkembang di lingkungan masyarakat, hal itu menimbulkan pro dan kontra dalam menanggapi bank syariah. Kurang baiknya pandangan terhadap bank syariah masih sangat menonjol pada umat Islam sendiri. Biasanya pandangan kurang baik ada pada masyarakat karena kurang tahunya atau kepercayaan terhadap

⁸ Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50.

bank syariah dan masih menganggap sama saja dengan sistem yang diterapkan oleh bank konvensional.

Pada dasarnya pandangan yang baik terhadap bank syariah dirasa sangatlah perlu, dikarenakan mayoritas penduduk di negara Indonesia ini adalah beragama Islam dan terkhusus di Desa Banjar Rejo 38 B. Dengan pandangan yang baik terhadap bank syariah maka diharapkan masyarakat muslim dapat ikut menegakkan ekonomi Islam yang menghapuskan riba dan menggantikan dengan sistem ekonomi syariah.

Jika masyarakat muslim bisa merasakan perbedaan bertransaksi dengan sistem syariah, sebenarnya terdapat banyak keistimewaan-keistimewaan didalam Bank Syariah, yaitu jelasnya akad, proporsi bagi hasil juga jelas, dan yang lebih penting adalah terdapat keberkahan didalamnya. Namun sayangnya masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah dengan berbagai macam alasan. Hal ini sesuai dengan . Ibu SNA, Ibu ES, Bapak Mu dan Bapak D memilih bank syariah karena proses peminjaman dan lebih cepat. Ibu SM dan Ibu R menjadi nasabah bank konvensional karena keperluan menerima gaji.

Alasan lain diungkapkan Ibu Ma, Bapak EN dan Bapak MI memilih menggunakan bank konvensional karena alasan fasilitas, mudah jumpainya mesin ATM dan Bank konvensional ada dimana-mana. Sedang Ibu Mi tidak menggunakan bank konvensional dengan alasan bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Dari 15 Narasumber yang diwawancara hanya 4 orang yang menjadi nasabah di bank syariah yaitu Ibu IH, Bapak Ma, Ibu W dan Bapak S dan 1 orang menjadi anggota di Lembaga Keuangan syariah. Alasan yang diungkapkan mengapa menjadi nasabah bank syariah yaitu karena keperluan menabung.

Mengenai keberadaan bank syariah pandangan masyarakat Desa Banjarrejo terhadap bank syariah dapat peneliti gambarkan bahwa secara umum pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah. banyak masyarakat muslim yang masih belum mengetahui tentang kelebihan bank syariah dan masih berpandangan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Hal ini seperti dikemukakan oleh Ibu Ma⁹ dan Bapak D¹⁰ “bank syariah adalah bank yang sistem kerjanya menggunakan prinsip Islam. Sedangkan Bapak Mu¹¹ mengatakan bahwa “bank syariah adalah bank didalamnya terdapat unsur Islam atau bank Islam yang bunganya kecil.

Pengetahuan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B mengenai bank syariah dikatakan masih rendah dilihat dari wawancara diatas, masyarakat mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang ketika menyalurkan dana pinjaman menyertakan bunga dalam pengembalian dana, namun dengan presentase yang rendah. Pada kenyataannya bank syariah adalah bank yang tidak menerapkan sistem bunga.

⁹ Hasil wawancara pada tanggal 4 Juni 2018 pukul 17.00 WIB

¹⁰ Hasil wawancara pada tanggal 5 September 2018 pukul 17.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 17.00 WIB

Menurut Ibu ES¹² “bank syariah adalah bank dalam peminjamannya tidak ada bunganya. Sedangkan Menurut bapak Ma¹³ selaku nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, bank syariah “merupakan bank yang menggunakan sistem bagi hasil.

Menurut Ibu W¹⁴ dan Bapak S¹⁵ bahwa “bank syariah adalah bank yang sistem kerjanya sesuai dengan pedoman agama Islam. Sedangkan Bapak EN¹⁶ dan Ibu R¹⁷ “mereka tidak mengetahui dengan jelas apa itu bank syariah, karena kurangnya informasi mengenai perbankan syariah, namun mereka pernah mendengar dari tetangga setempat mengenai apa itu bank syariah, menurut mereka bank syariah adalah bank Islam.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Di Desa Banjarrejo 38 B, masyarakat tidak mengetahui bank syariah, jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap masyarakat muslim yang ada di Desa Banjarejo masih sangat rendah, sehingga masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bank syariah.

Ibu IH¹⁸ yang merupakan nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) syariah menyatakan, ” bank syariah adalah bank Islam namun produk-produk dan yang ditawarkan hanyalah penyamaran dari bunga”. Namun ada Pernyataan lebih ekstrim mengenai bank syariah yaitu seperti yang

¹² Hasil wawancara pada tanggal 3 Juni 2018 pukul 11.00 WIB

¹³ Hasil wawancara pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 17.00 WIB

¹⁴ Hasil wawancara pada tanggal 6 September 2018 pukul 10.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara pada tanggal 7 September 2018 pukul 17.00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara pada tanggal 9 Juni 2018 pukul 16.30 WIB

¹⁷ Hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 09.00 WIB

¹⁸ Hasil wawancara pada tanggal 1 Juni 2018 pukul 16.00 WIB

diungkapkan oleh Ibu Mi¹⁹ dan Bapak MI²⁰ bahwa “nama syariah yang ada di bank syariah hanyalah sebatas embel-embel (label) saja”.

Adapun masyarakat muslim Di Desa Banjarrejo 38 B yang mengatakan bahwa bank syariah hanya sebatas nama saja, itu di karenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.²¹ Bank syariah dan bank konvensional memiliki banyak perbedaan diantara yaitu perbedaannya terletak pada investasi, *return*, perjanjian/akad, orientasi bisnis, hubungan bank dan nasabah, dewan pengawas dan penyelesaian sengketa.

Bank syariah dan bank konvensional memiliki banyak perbedaan namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional adalah sama. Hal itu sesuai dengan Ibu IH, Ibu SNA, Ibu Mi, Ibu P, Ibu ES Bapak MI “bank syariah dan bank konvensional sama saja, keduanya sama-sama menerapkan bunga”.

Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional berbeda. Seperti pernyataan dari Ibu Ma, Ibu SM, Bapak Ma, Ibu W dan Bapak S bahwa “bank syariah dan bank konvensional itu berbeda

¹⁹ Hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2018 pukul 17.00 WIB

²⁰ Hasil wawancara pada tanggal 3 September 2018 pukul 17.00 WIB

²¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 98.

kalau bank syariah pembagian keuntungannya berdasarkan bagi hasil sedangkan bank konvensional berdasarkan bunga’.

Menurut Ibu R, Bapak Mu, Bapak EN dan Bapak D “kurang tahu apakah antara bank syariah dan bank konvensional sudah berbeda atau belum”. Mereka tidak dapat menyimpulkannya karena bukan nasabah dari bank syariah jadi tidak mengetahui apakah sudah berbeda atau belum. Tetapi mereka menyampaikan bahwa sepertinya semua bank sama saja kalau dilihat dari kegiatan operasionalnya.

Bagi masyarakat yang menyatakan bahwa antara bank syariah dan bank konvensional sama disebabkan oleh penglihatan mereka terhadap bunga dan bagi hasil. Bagi masyarakat bagi hasil pada bank syariah sama saja dengan bunga pada bank konvensional. Karena keduanya merupakan tambahan yang harus dikembalikan pada saat kredit atau pembiayaan. Hal ini senada dengan ungkapan Ibu IH, SNA, Ibu P dan Ibu Mi dan Bapak MI bahwa “bunga dan bagi hasil sama saja.

Lain hal dengan pernyataan Ibu Ma, Ibu SM, Bapak Ma, Ibu W dan Bapak S bahwa “bunga dan bagi hasil berbeda”. Bunga dan bagi hasil berbeda yaitu karena yaitu dari awal penentuan nominal persentase bunga yang berbeda dengan penentuan nisbah bagi hasil.

Bunga dan bagi hasil berbeda merupakan sesuatu hal yang berbeda. Bunga (Riba) adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip

muamalah Islam.²² Sedangkan bagi hasil adalah *profit sharing*, yaitu pembagian laba. Secara definitif dalam kamus ekonomi, profit sharing diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba kepada para pegawai dari suatu perusahaan.

Penerapan sistem bunga yang tidak memperdulikan nasabah apakah mereka sedang untung atau rugi berbeda dengan sistem bagi hasil yang lebih fleksibel yaitu memperhatikan nasabah dan usahanya apakah untung atau merugi, sehingga nominal bagi hasil yang diberikan pun akan disesuaikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Bapak Mu, Ibu ES, Bapak EN dan Ibu R kurang tahu tentang bagi hasil. Sehingga mereka tidak tahu apakah bunga dan bagi hasil berbeda.

Terdapat perbedaan pandangan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B terhdap hukum bunga bank konvensional. Ibu IH, Ibu Mi, Bapak Ma, Ibu R, Bapak MI, Ibu W dan Bapak S menyatakan bahwa “bunga yang diterapkan bank konvensional adalah riba dan itu dilarang dalam Islam”. Pernyataan lain diungkapkan oleh Ibu SNA Bahwa “bunga bank boleh-boleh saja kalau kepepet”. Sedangkan Ibu P menyatakan bahwa “ bunga bank konvensional dibolehkan asal tidaklebih dari 2 %.

Pernyataan lain diungkapkan oleh Ibu Ma, Ibu ES dan Bapak Mu bahwa “ bunga bank dibolehkan karena kalau tidak menerapkan bunga maka darimana bank akan memperoleh keuntungan dan menggaji para pegawai”.

Lain hal dengan pernyataan Bapak EN, Ibu SM dan Bapak D Bahwa “bunga

²² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 37.

bank konvensional hukumnya haram namun boleh saja kalau kita menganggap sebagai imbalan bank.

Seharusnya masyarakat lebih mengerahui bahwa bunga adalah riba dan hal itu terlarang dalam Islam. Hal itu sesuai dengan Firman Allah SWT. dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ
 ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ
 رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۲۷۹

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”*²³

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh, masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B berbeda pandangan tentang bank syariah. Masyarakat menganggap bahwa bank syariah memiliki prinsip operasional yang sama dengan bank konvensional tetapi ada juga yang berpandangan berbeda. Bagi sebagian masyarakat bunga dan bagi hasil berbeda, sebagian menyatakan sama dan sebagian tak tahu perbedaan bunga dan bagi hasil. Masyarakat muslim Banjarrejo sebagian menganggap bunga yang diterakan oleh bank konvensional dibolehkan dan sebagiannya menganggap bahwa bunga pada bank konvensional adalah riba.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 37.

C. Analisis Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur

Setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi.

Pandangan beragam yang muncul di masyarakat mengenai bank syariah disebabkan oleh faktor Internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri masyarakat pribadi itu sendiri.

1. Pengalaman

Yaitu pengalaman di masa lalu ini lah yang mempengaruhi persepsi atau pandangan seseorang terhadap bank syariah. Berdasarkan pengalaman yang dilihat maupun yang didengar pada masa lalu menyebabkan seseorang memiliki persepsi yang sama dengan persepsi di masa lalu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu SNA bahwa beliau menyatakan demikian karena pada saat beliau akan melakukan pembiayaan di salah satu bank syariah yang ada di kota Metro beliau mendatangi bank syariah tersebut dan beliau di tawari pembiayaan/pinjaman dengan bunga yang cukup tinggi.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu P yang merupakan seorang anggota Lembaga keuangan Syariah bahwa “menabung di bank syariah menabung dan meminjam uang dibank konvensional lebih mudah dan bunganya lebih rendah. Dari pengalaman inilah yang menyebabkan Ibu SNA dan Ibu P berpandangan atau

berpersepsi bahwa semua bank sama saja sama menerapkan bunga. Bapak Ma, Ibu W dan Bapak S mengatakan bahwa beliau merupakan nasabah bank syariah. Baginya bank syariah memiliki pelayanan lebih baik dibandingkan bank konvensional. Sehingga dari pengalaman ini lah yang membuatnya berpandangan baik terhadap bank syariah.

2. Kebutuhan

Yaitu kebutuhan yang berbeda menyebabkan perbedaan persepsi atau pandangan. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda, begitu pula dengan masyarakat muslim yang menjadi nasabah di bank syariah maupun bank konvensional maupun yang tidak menjadi nasabah dikeduanya memiliki kebutuhan yang berbeda. Perbedaan kebutuhan yang dibutuhkan akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

3. Nilai-nilai yang dianutnya

Nilai-nilai yang dianut masyarakat muslim banjarrejo 38 B mendorong masyarakat berpandangan kurang baik terhadap bank syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu IH bahwa “bentuk kegiatan kredit atau pembiayaan di bank baik itu bank konvensional maupun bank syariah itu tidak boleh dilakukan karena mengandung unsur riba dan itu dilarang dalam agama Islam”.

Faktor eksternal adalah dorongan yang datang dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi pandangan masyarakat muslim terhadap Bank syariah diantaranya adalah :

1. Produk

Produk adalah sesuatu yang dipasarkan oleh pihak bank untuk menarik nasabah agar mau bergabung dengan lembaga tersebut. Produk sangat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang bank, dimana masyarakat umumnya akan membanding-bandingkan bank satu dengan yang lain terlebih lagi antara bank syariah dengan bank konvensional. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh orang yaitu Ibu IH, dan Ibu Mi yang menyatakan bahwa antara lembaga bank syaria'ah dan bank konvensional produk nya sama hanya saja pada bank syariah memakai nama Islam.

2. Sifat-sifat Stimulus

Masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B sebagian tidak mengetahui tentang bank syariah baik itu dari segi produk maupun bank-bank yang ada di wilayah Kota Metro. Hal ini disebabkan oleh tidak diperolehnya stimulus dari wilayah sekitarnya. Hal sesuai dengan pernyataan Bapak Mubahwa "saya kurang tahu tentang bank syariah karena tidak pernah ada sosialisasi tentang bank syariah". Beliau tidak memperoleh stimulus dari wilayah sekitarnya sehingga hal tersebut menyebabkannya beranggapan bahwa bank syariaih sama saja dengan bank konvensional jika dilihat dari prinsip operasional.

Hasil wawancara di atas terlihat bahwa banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui tentang bank syariah hingga memandang bank syariah kurang baik karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah.

Kurangnya pengetahuan disebabkan oleh tidak adanya stimulus pemasaran dari bank itu sendiri. Seharusnya bank-bank syariah di wilayah Kota Metro lebih gencar mengadakan promosi supaya masyarakat lebih mengenal bank syariah dengan baik.

3. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh terhadap pembentukan persepsi masyarakat muslim terhadap bank syariah. Seseorang yang sebelumnya tidak tahu mengenai bank syariah akan menjadi tahu tentang bank syariah karena faktor lingkungan. Seseorang akan menerima rangsangan dari lingkungan sekitar mengenai bank syariah. Jadi baik atau tidaknya pandangan atau persepsi seseorang terhadap bank syariah ditentukan oleh stimulus yang diterima seseorang dari lingkungan yang ada disekitarnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu SM dan Ibu Ma bahwa ia mengetahui tentang bank dari sanak keluarganya. Sedangkan Ibu ES, Bapak EN, Bapak Mu, Ibu R, Bapak MI dan Bapak D menyatakan bank syariah juga ada bunganya. beliau pernah mendengarnya dari orang disekitarnya. Hal itu yang membuatnya beranggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.

Jadi, dari keenam faktor diatas yang paling dominan mempengaruhi perbedaan pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah Desa Banjarrejo 38 B yaitu faktor pengalaman, sifat-sifat stimulus, dan faktor lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pandangan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap bank syariah dapat disimpulkan bahwa terdapat keberagaman pandangan masyarakat muslim terhadap bank syariah baik itu dari segi produk, sistem bagi hasil dan bunga serta prinsip operasional. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat muslim Desa Banjarrejo 38 B mengenai bank syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat berbeda pandangan terhadap bank syariah yaitu faktor pengalaman dan faktor lingkungan.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi bank-bank syariah yang ada di Kota Metro hendaknya melakukan sosialisasi tentang perbankan Syariah khususnya mengenai prinsip bagi hasil, sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang rasio (pembagian) bagi hasil pada perbankan Syariah. Dengan demikian, masyarakat dapat membandingkan secara objektif dan menentukan pilihannya di perbankan Syariah atau perbankan Konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro, 2005).
- Etta Mamang Sangaji dan Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Imam Mustofa. *Fiqih Mua'amalah Kontemporer*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Lilik Aslichati. dkk., *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press. 2010).
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. diterjemahkan oleh Benyamin Molan. dari judul asli *Marketing Management*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

- Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Rizky Dermawan. *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Zainudin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-157a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
2. Elfa Murdiana, M.Hum
di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0915/In.28/D.1/TL.01/05/2018

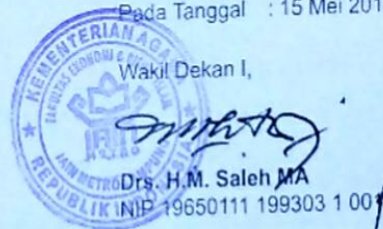
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DWI LESTARI
NPM : 141260710
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA BANJAR REJO 38 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0916/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Banjar Rejo 38 B
Batanghari Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0915/In.28/D.1/TL.01/05/2018,
tanggal 15 Mei 2018 atas nama saudara:


Nama : **DWI LESTARI**
NPM : 141260710
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA BANJAR REJO 38 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR)".

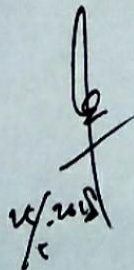
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2018
Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001




26/5/2018



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARJUNA NO 21

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 470/532/2009/V/2018

Yang memberi keterangan dibawah ini adalah Kepala Desa BANJARREJO Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : DWI LESTARI
NPM : 141260710
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/Penelitian di DESA BANJARREJO dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul skripsi:

"PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA BANJARREJO 38 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR)"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BANJAR REJO

PADA TANGGAL : 25 MEI 2018



**PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus Di Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari
Lampung Timur)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi

2. Proses Persepsi
 3. Stimuli Pemasaran dan Stimuli Lingkungan
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi
- B. Perbankan Syariah
1. Pengertian Bank Syariah
 2. Karakteristik Bank Syariah
 3. Produk-Produk Bank Syariah
 4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Daerah Penelitian
 1. Sejarah Singkat Desa Banjar Rejo 38 B
 2. Letak Geografis Desa Banjar Rejo 38 B
 3. Keadaan Penduduk Desa Banjar Rejo 38 B
- B. Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap Bank Syariah
- C. Analisis Pandangan Masyarakat Muslim Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur terhadap Bank Syariah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

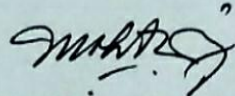
Metro, 18 April 2018

Peneliti



Dwi Lestari
NPM. 141260710

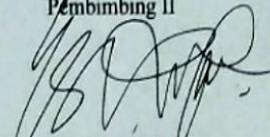
Pembimbing I



Drs. H. M. Shalch, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Menyetujui,

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M. Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur)

A. Wawancara dengan masyarakat muslim Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang bank syariah?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bank syariah yang berada di sekitar kota Metro?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu bank syariah dan konvensional sudah berbeda? Beri alasan.
4. Apakah Bapak/Ibu menjadi nasabah di salah satu bank syariah tersebut? Jika iya, sebutkan banknya, jika tidak mengapa?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perbedaan bunga dan bagi hasil?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap bunga yang di tawarkan oleh bank konvensional?

B. Dokumentasi

1. Profil Desa Banjar Rejo 38 B Batanghari Lampung Timur.

Metro, 18 Mei 2018

Peneliti,

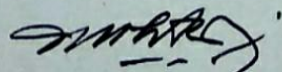


Dwi Lestari

NPM. 141260710

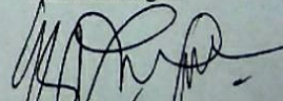
Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. H. M. Shaleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M. Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0612/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141260710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



Grs Mokhtand Sudin, M.Pd.
Nid. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	18/10/2018	✓	Ada Dulu Langsung pd pemb I 4/ dikoreksi	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
NPM : 141260710 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 19/04/ 2018	✓	Ace Out Line dapat dilanjutkan?	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	19/2018 04	L	Ara pendalaman BPM 1 s/d II Langkah APB	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Mardiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syariah.metroaini.ac.id, e-mail: syariah.aini@metroaini.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dwi Lestari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1PBS
NPM : 141260710 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	03/05/ 2018 Kamis-	✓	Perbaiki surat pengantar untuk lagi proposal lagi skripsi.	
		✓	Beri penjelasan jika ada apa kebidannya di sebagai responden	
		✓	Parab II. - Perbaiki margin nya sesuai dengan petunjuk/ buku pedoman.	
		✓	Asi alquran/ ayat keutip dari Alquran dan Isjamil Repot Taman Spang Ri.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metro.univ.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dwi Lestari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
NPM : 141260710 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Pertahankan kata-kata yg sudah ketik.	
		✓	Pertahankan sumber data primer, berikan alasan tanpa response yg akan diambal	
	Selasa 8/05/ 2018	✓	Acad Part I-III, ringkas tegak se- sertanya utk tour ke lapangan.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id, e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	11/2018 Mei	✓	Formulir APD dan Perhitungan terkait Indikator Bank Syariah	
	8/2018 Mei	✓	Atas APD Langkah PA - Rencana I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
NPM : 141260710 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 22/05/ 2018.	✓	Ace APD, dapat dijanjutkan untuk turun mencari data Lampung.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouiniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kamis 20/16 2018		Mengusulkan the Paktor (to) meng gunakan paktor Jurnal Aul Kathir Jus. Wawancara ↓ Josi Abu Kolaborasi Antara Fakta & Teori - Benar dengan Paktor plus Jurnal ?	

Dosen Pembimbing II

Elfa Mardiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	23/ 11/2018 KAMIS		<p>hasil wawancara narasumber di m program kita beri korelasi antara dua wawancara satu di Lampung</p> <p>↓</p> <p>di Bahas & di analisis di menggunakan teori</p> <p>↓</p> <p>simpul serta sifat di alih kawan</p> <p>- Iseng luh dndi Al-qur'an SRT</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SI PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	20/10/2018 Kamis	✓	- gambaran ke lokasi penelitian pengelasan sumber data mana yang memberikan fakta - Struktur data seperti fakta dan relevansi data penelitian dan sumber yg anda wawancara menggunakan ↓ Urutkan kebalikan Pesa & Duesm yg diarahkan - Menanyakan sign data yg terbel anda lalu diarahkan mencari Revisikan Sampul dan terbel ke	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 141260710 Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	9/7 2018	✓	Pembahasan skripsi	
	9/7 2018	✓	Atas bimbingan Lanjutan skripsi	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syahiah.metrouin.ac.id, e-mail: syahiah.iaim@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari
NPM : 141260710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SI PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	7/10/18	✓	Kesimpulan (bisa Mas NLM Mas Jeloso Jawaban singkat Perbincangan percelak Mas	
		✓	ACC BAB V lanjutan pd paragraf dan Sup u/ dimana diletakkan dari peng 2.	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murtiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs.

Dwi Lestari
NPM. 141260710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id, e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Lestari Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
NPM : 141260710 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Perbaiki data penduduk sesuaikan dg jumlah penduduk kekulaw	
	Senin 28/07/ 2018	✓	Ace bab IV dan V, Langkah selanjutnya sesuaikan dg kebutuhan keas untuk muna- jasiyah.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Dwi Lestari
NPM. 141260710

RIWAYAT HIDUP

Dwi Lestari merupakan anak kedua dari Bapak Mislan dan Ibu Rumiati. Ia lahir



Di Desa Kibang Yekti Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada 10 Juni 1996 dan dibesarkan Di Desa Kibang Mulya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Peneliti menempuh pendidikan formal pertamanya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Makarimal Akhlak Kibang Yekti Jaya dan selesai pada tahun 2008. Setelah

menamatkan Madrasah Ibtidaiyah (2008), ia melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Amanah Kibang Budi Jaya dan selesai pada tahun 2011. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lambu Kibang yang sekarang berubah menjadi MAN 02 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah Program Studi S1 Perbankan Syariah dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2914/2015, kemudian menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2018.